

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Bab ini menyajikan intisari dari penelitian yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya mengenai strategi penerjemahan dan orientasi ekuivalensi terjemahan pada lirik lagu “*The Heart You Hurt* 상처 받은 마음” dan “Bahaya (*korean version*)”. Selain itu, bab ini pun memuat implikasi serta rekomendasi untuk penelitian selanjutnya.

5.1 Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah, penelitian ini memiliki dua tujuan. Pertama, mencakup strategi penerjemahan yang digunakan dalam lirik lagu “*The Heart You Hurt* 상처 받은 마음” dan “Bahaya (*korean version*)”. Sedangkan bagian kedua mencakup orientasi ekuivalensi penerjemahan yang ditemukan pada lirik terjemahan. Setelah dilakukan analisis, maka dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Strategi penerjemahan yang diterapkan dalam menerjemahkan lirik lagu bahasa Indonesia ke bahasa Korea pada lagu “*The Heart You Hurt* 상처 받은 마음” dan “Bahaya (*korean version*)” menggunakan tiga jenis metode penerjemahan, diantaranya metode penerjemahan bebas, metode penerjemahan komunikatif, dan metode penerjemahan harfiah. Pada proses penerjemahan lebih dominan menggunakan metode penerjemahan yang memberikan penekanan pada bahasa sasaran. Melalui penerapan metode penerjemahan yang menekankan pada bahasa sasaran, lirik hasil terjemahan memiliki bentuk dan struktur yang cukup berbeda dari lirik aslinya. Hal ini dikarenakan melalui penerapan kedua metode tersebut penerjemah menyampaikan pesan dari lirik bahasa sumber dengan menyesuaikan unsur linguistik dan budaya dalam bahasa sasaran sehingga bentuk dan struktur dari lirik bahasa sumber dikorbankan.
- 2) Orientasi ekuivalensi penerjemahan pada lirik lagu “*The Heart You Hurt* 상처 받은 마음” dan “Bahaya (*korean version*)” termasuk ke dalam orientasi penerjemahan yang condong pada bahasa sumber yaitu *domestication*. Hal ini

diketahui karena hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa penerjemah lebih dominan menggunakan metode penerjemahan yang menekankan pada bahasa sasaran yaitu metode penerjemahan bebas dan metode penerjemahan komunikatif. Orientasi ekuivalensi penerjemahan *domestication* dapat diterapkan dalam menerjemahkan lirik lagu karena memiliki tujuan untuk mengalihkan lirik asli ke dalam bahasa sasaran dengan cara yang lebih akrab dan sesuai dengan budaya serta norma bahasa yang berlaku di bahasa sasaran sehingga lagu hasil terjemahan dapat dengan mudah dipahami dan dapat didengar dengan nyaman oleh pendengar bahasa sasaran.

5.2 Implikasi

Sesuai dengan kesimpulan dan hasil analisis, penelitian ini dapat berguna sebagai wawasan dan referensi bagi para penerjemah ataupun pembelajar bahasa Korea dalam proses penerjemahan lirik lagu. Selain itu penelitian ini juga bisa dijadikan sebagai rujukan dalam pembelajaran translasi di kelas oleh pembelajar bahasa Korea.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian ini, ada beberapa rekomendasi yang ingin penulis kemukakan yaitu sebagai berikut:

- 1) Bagi pendidik, dapat dijadikan referensi bahan ajar bahasa Korea dalam bidang penerjemahan.
- 2) Bagi mahasiswa dan pembelajar bahasa Korea, dapat menjadi bekal pengetahuan terkait strategi penerjemahan dan orientasi penerjemahan yang dapat diterapkan dalam proses penerjemahan lirik lagu
- 3) Bagi penelitian selanjutnya, karena pada penelitian ini penulis hanya fokus menganalisis strategi penerjemahan dari segi unsur linguistik dan orientasi ekuivalensi penerjemahan pada lirik lagu “*The Heart You Hurt* 상처 받은 마음 ” dan “Bahaya (*korean version*)”, penulis merekomendasikan untuk meneliti tentang strategi penerjemahan yang diterapkan dalam menyetarakan silabel lirik lagu BSu dengan lirik lagu BSa sehingga lirik lagu terjemahan tersebut dapat dinyanyikan.